

## MENKO PEREKONOMIAN KUNJUNGI PASAR DI PONTIANAK

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto berbincang (ketiga kanan) dengan pedagang saat mengunjungi Pasar Flamboyan di Pontianak, Kalimantan Barat, Jumat (25/11). Airlangga Hartarto melakukan kunjungan kerja ke Pontianak untuk menghadiri rangkaian kegiatan Pertemuan Tingkat Menteri (PTM) Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA) ke-25 dan memimpin rapat koordinasi TPIP-TPID pada Jumat (25/11) dan Sabtu (26/11).



FOTO: ANTARA

## Airlangga Tegaskan Peran Signifikan UMKM dan Kawasan Strategis Ekonomi

“Meningkatnya gaya hidup halal di Indonesia menciptakan pasar yang baik di tingkat domestik, ditambah dengan adanya kemudahan berusaha di Kawasan Strategis Ekonomi seperti di KPBBP dan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) membuat semakin mudahnya akses untuk menjangkau pasar global,” kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Tren positif pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus berlanjut pada kuartal III tahun 2022 memperlihatkan geliat produktivitas ekonomi nasional yang semakin membaik sejak pandemi Covid-19. Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi tersebut yakni dengan berkembangnya Kawasan Industri Halal di Indonesia yang terus didorong dengan menciptakan ekosistem halal yang tepat dari hulu hingga hilir. Presiden Joko Widodo juga telah mengamanatkan

untuk memperkuat berbagai upaya dalam menjadikan Indonesia sebagai Global Halal Hub pada tahun 2024. Visi menjadikan Indonesia sebagai Global Halal Hub pada tahun 2024 diwujudkan dalam sejumlah kebijakan yang mendukung percepatan pengembangan kawasan industri halal di Indonesia. Hingga saat ini, telah terdapat beberapa Kawasan Industri Halal yang diberikan IUKIH (Izin Usaha Kawasan Industri Halal) seperti Halal Modern Valley di Banten, Safe Lock Halal Industrial Park di Jawa

Timur dan Bintan Inti Halal Hub di Kepulauan Riau. Indonesia saat ini menempati posisi ke-4 dalam The Global Islamic Economy Indicator in the State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report. Posisi tersebut juga didukung oleh performa baik Indonesia yang menempati posisi di 10 besar negara dalam beberapa sektor ekonomi halal, seperti dalam sektor pangan, keuangan syariah, farmasi dan kosmetik, serta fashion. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto secara virtual pada pembukaan The 9th OIC Halal Expo and World Halal Summit yang digelar di Istanbul, Turkiye, Kamis (24/11). “Untuk mewujudkan visi Indonesia menjadi Global Halal Hub pada tahun 2024, peran dari UMKM dan Kawasan

Strategis Ekonomi di Indonesia menjadi sangat signifikan. Meningkatnya gaya hidup halal di Indonesia menciptakan pasar yang baik di tingkat domestik, ditambah dengan adanya kemudahan berusaha di Kawasan Strategis Ekonomi seperti di KPBBP dan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) membuat semakin mudahnya akses untuk menjangkau pasar global,” kata Airlangga dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Jumat (25/11). Airlangga mengungkapkan pentingnya kolaborasi di tingkat regional di antara negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OIC), terutama dengan Republik Turkiye. Kegiatan The 9th OIC Halal Expo and World Halal Summit merupakan pameran yang diadakan oleh Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dan The Standard and Metrology Institute for Islamic

Countries (SMIIC) di Istanbul, Turkiye pada 24 – 27 November 2022. Sebagai salah satu negara mitra dagang terbaik Turkiye, Indonesia mendirikan paviliun terbesar dan diikuti oleh berbagai Pemerintah Daerah yang memiliki potensi halalnya. Salah satunya yakni KPBBP Bintan Wilayah Tanjungpinang dari Provinsi Kepulauan Riau yang menawarkan Kawasan Industri Halal Terintegrasi di Kawasan Dompok dan Senggarang. “Melihat strategisnya sumber daya Indonesia dalam industri halal, Pemerintah mendukung potensi tersebut dengan kemudahan berusaha di FTZ, KEK, dan Kawasan Industri, yang juga didukung dengan industri manufaktur,” tandas Airlangga. ● hen

## PGN Saka Hemat US\$2,18 Juta Berkat Digitalisasi

JAKARTA (IM) - PT PGN Saka, bagian dari Subholding Gas Pertamina, meraih efisiensi sebesar US\$2,18 juta per tahun melalui optimasi digitalisasi proses bisnis. Tim internal PGN Saka mengembangkan aplikasi Vessel Monitoring untuk memonitor pergerakan kapal di perairan sekitar Blok Pangkajene dan Blok Marua. Inisiatif tersebut juga dapat mencegah terjadinya insiden maupun kecelakaan fatal di fasilitas lepas pantai yang dioperasikan PGN Saka. “Sistem Vessel Monitoring menyuguhkan data secara realtime selama 24 jam dalam seminggu dan mampu menghemat biaya hingga US\$2,18 juta per tahun, dibandingkan biaya yang dikeluarkan apabila kami melakukan monitoring secara konvensional dengan menggunakan kapal patroli,” kata Presiden Direktur PGN Saka Avep Disasmita dalam Digitalization Forum di The 3rd International Convention on Indonesian Upstream Oil and Gas 2022 di Nusa Dua, Bali, Jumat (25/11).

Digitalisasi juga sangat membantu PGN Saka dalam melakukan eksplorasi sumur baru, sehingga PGN Saka mengembangkan SWORDS 1.0. Sebelumnya, dibutuhkan waktu 4-5 minggu untuk meninjau sumur-sumur potensial dan melibatkan banyak SDM karena dilakukan secara manual. Pengumpulan data juga tidak mudah dan kurang terstruktur. Padahal dalam setahun proses peninjauan sumur bisa mencapai 150-200 review, sehingga sangat menantang bagi tim lapangan. “SWORDS 1.0 diciptakan tahun 2018 untuk otomisasi baru menggunakan teknologi analitik data. Sistem ini membuat proses 190 review sumur dalam seminggu lebih cepat 90 persen, mengurangi proses review di hari kerja sebanyak 90 persen, dan struktur data yang lebih baik untuk digunakan di masa-masa mendatang,” papar Avep. Ia melanjutkan pihaknya akan terus mengembangkan SWORDS (Saka Well Opportunity Register, Define & Selection) 2.0 untuk otomatisasi pembaruan dan analisis data sumur yang semuanya dilakukan oleh internal perusahaan. Menurut Avep, penggunaan teknologi open source untuk pengembangan aplikasi berbasis proses bisnis membawa keuntungan bagi perusahaan tidak hanya dari segi efisiensi kegiatan operasi, tetapi juga efisiensi biaya. “Proses pengembangan aplikasi menjadi lebih singkat dan efisien karena kita tidak dihadapkan pada skema yang kompleks untuk mendapatkan lisensi,” katanya. Ke depan, PGN Saka akan terus mengadopsi perangkat lunak sumber terbuka melalui pengembangan aplikasi secara bertahap demi meningkatkan efisiensi proses bisnis dan operasi. ● dot

## Wika Gedung Bidik Kontrak Baru Rp8,4 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) menargetkan kontrak baru tumbuh sebesar 20% atau sekitar Rp8,4 triliun pada 2023. Tahun ini, total kontrak yang ditargetkan perseoran pada tahun ini sebesar Rp7,1 triliun. Direktur Utama WIKI Gedung Hadian Pramudita menyebutkan, target pertumbuhan kontrak pada tahun depan itu didasarkan atas perolehan kontrak perseoran sampai Oktober tahun ini yang mengalami kenaikan sebesar 40%. Selain itu, perseoran juga mempertimbangkan adanya pemilihan umum (Pemilu) pada 2024, sehingga pada 2023 pertumbuhan kontrak berada di kisaran 20%. “Jadi, ya, sekitar Rp8,4 triliun kurang lebih dibandingkan tahun ini,” kata Hadian di Jakarta. Perseoran bakal fokus mengincar proyek-proyek perbankan, rumah sakit, infrastruktur pariwisata, dan terakhir proyek data center. Di samping itu, sambung Hadian, perseoran

juga berpartisipasi pada proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara dan berhasil memenangkan proyek rumah pekerja yang terdiri dari 22 tower dengan masing-masing empat lantai dan 17 ribu bath. Keberhasilan perseoran mengantongi proyek senilai Rp419 miliar itu tidak lepas dari inovasi teknologi modular yang dikembangkan Wika Gedung selama beberapa tahun terakhir. Di luar itu, perseoran juga tengah mengikuti tender proyek lain di IKN yang rencananya bakal diumumkan dalam dua sampai tiga pekan ke depan. Termasuk membidik proyek perkantoran dan perumahan atau hunian Aparatur Sipil Negara (ASN), serta proyek IKN yang dibangun investor swasta. Hingga Oktober 2022, perseoran telah membuka kontrak baru sebesar Rp4,2 triliun dari total kontrak yang diincar sebesar Rp7,1 triliun. Yulianto optimis, WEGE akan menutup 2022 dengan perolehan kontrak sesuai target yang telah ditetapkan.

“Optimistic. Karena secara data kita sudah punya Rp7,1 triliun dan sedang berproses. Bahkan sekitar Rp1 triliun kita menunggu pengumuman dan sekitar Rp1,5 triliun diproses tahun ini secara jadwal. Jadi, kami yakin untuk pencapaian sekitar Rp7,1 triliun bisa dicapai dengan baik,” ucap Yulianto. Dalam upaya memaksimalkan perolehan kontrak di IKN, Direktur QHSE dan Pemasaran Wika Gedung Yulianto menambahkan, perseoran telah menyiapkan *champion-champion* yang menjadi keunggulan perseoran seperti dari sisi kualitas, kecepatan, dan pengelolaan sumber daya yang akan lebih simple salah satunya melalui teknologi modular. Yulianto melanjutkan, perseoran juga memiliki pracetak dan sistem konvensional yang bisa memenuhi target pemerintah terutama dari sisi waktu dan kualitas. Didukung lagi, WEGE juga mempunyai posisi keuangan yang solid sehingga siap menerima banyak pekerjaan. ● pan

FOTO: ANTARA



## KONTES DAN PARADE KEBAYA DI MALANG

Peserta mengikuti kontes dan parade kebaya dalam kegiatan bertajuk Eksotika Batik Nusantara di Malang, Jawa Timur, Jumat (25/11). Kegiatan yang diikuti ratusan peserta tersebut merupakan upaya mendukung gerakan “Kebaya Goes To UNESCO” atau kampanye Kebaya untuk diakui dunia sebagai busana identitas bangsa Indonesia.



**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**

General Contractor



**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Investasi Industri Pulp dan Kertas Semakin Bergeliat

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mengembangkan industri pulp dan kertas agar lebih produktif dan inovatif sehingga bisa berdaya saing di kancah domestik maupun global. Adanya ketersediaan bahan baku di dalam negeri, industri pulp dan kertas memiliki potensi bisnis yang besar untuk berkontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. “Saat ini, kapasitas terpasang industri pulp nasional sebesar 12,13 juta ton per tahun. Menempatkan Indonesia di peringkat kedelapan dunia. Sedangkan, industri kertas dengan kapasitas terpasang sebesar 18,26 juta ton per tahun memposisikan Indonesia di peringkat keenam dunia,” kata Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin, Putu Juli Ardika di Jakarta, Jumat (25/11). Putu mengemukakan, saat ini terdapat 111 perusahaan industri pulp dan kertas di dalam negeri. Sektor ini menyerap tenaga kerja langsung lebih dari 161 ribu orang dan tenaga kerja tidak langsung sebanyak 1,2 juta orang. “Selama 2021, kinerja ekspor industri pulp dan kertas mencatatkan nilai sebesar USD7,5 miliar atau berkontribusi 6,22 persen terhadap ekspor nonmigas, yang juga setara menyumbang 3,84 persen terhadap PDB industri pengolahan nonmigas,” ungkapnya. Putu menyebutkan, bisnis di industri pulp dan kertas saat ini masih prospektif karena permintaannya masih cukup tinggi. Namun demikian, sektor ini perlu meningkatkan diversifikasi produknya yang punya nilai tambah tinggi, mis-

alnya mengolah *dissolving pulp* menjadi *viscose rayon* sebagai bahan baku industri tekstil dan produk tekstil. “Industri kertas merupakan sektor yang sangat potensial karena hampir semua jenis kertas sudah dapat diproduksi di dalam negeri, termasuk kertas uang dan kertas berharga yang memiliki spesifikasi khusus dalam memenuhi aspek security,” paparnya. Lebih jauh Putu menyampaikan, peluang investasi di sektor industri pulp dan kertas serta turunannya cukup baik diantaranya yang telah dilakukan oleh PT RAPP. Pada Rabu (23/11), Dirjen Industri Agro dan jajaran melakukan kunjungan kerja di PT Riau Andalan Pulp and Paper (PT RAPP), Pangkajene Kerinci, Riau. “Dalam kunjungan kerja tersebut, kami memberikan apresiasi kepada PT RAPP yang telah berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Aktivitas usahanya telah memberikan bukti nyata memberikan *multiplier effect* yang luas bagi kesejahteraan masyarakat dan wilayah sekitarnya, dan dikelola secara berkelanjutan dengan menerapkan teknologi modern,” ungkapnya. Putu optimis, investasi baru di PT RAPP dapat menjawab tantangan di tengah kondisi ekonomi global yang lesu, bahwa sektor manufaktur di Indonesia masih bergeliat. “Penambahan kapasitas produksi yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja, berkontribusi pada pemenuhan pasar domestik dan ekspor, serta mengurangi ketergantungan produk impor,” imbuhnya. ● dro

## 28 Kesepakatan Industri Migas Berpotensi Raup Rp36 Triliun

JAKARTA (IM) - Satu-an Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyampaikan 28 kesepakatan komersial yang diteken pada pertemuan industri hulu minyak dan gas 2022 berpotensi meraup pendapatan sekitar USD2,3 miliar atau setara Rp36 triliun (kurs Rp15.660/USD). “Potensi penerimaan mencapai USD2,3 miliar,” kata Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto di sela Konvensi Internasional III Industri Hulu Minyak dan Gas (IOG) 2022 di Nusa Dua, Bali yang dikutip Jumat (25/11). Adapun kesepakatan tersebut meliputi 10 dokumen mengenai Prosedur Election Not To Take in Kind (ENTIK). ENTIK merupakan perjanjian yang mengatur tugas dan tanggung jawab antara SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) sebagai penjual minyak mentah dan kondensat bagian negara. Selain itu, ada 18 dokumen perjanjian jual beli gas bumi (PJBG), amandemen PJBG, heads of agreement (HoA), nota kesepahaman (MoU) untuk gas pipa, LNG, dan LPG. Di mana dari 28 perjanjian tersebut diperkirakan berpotensi menghasilkan lifting (penjualan) minyak dan kondensat sebesar 265 ribu barel minyak per hari serta perkiraan total lift-

ing gas bumi sebesar 390 miliar british thermal unit (BTU) dengan rentang durasi kontrak dua hingga 11 tahun. Lebih jauh ia menjelaskan kalau penandatanganan kontrak itu tidak hanya menghasilkan pendapatan, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sehingga minyak mentah dan kondensat yang terjual seluruhnya akan disuplai untuk kebutuhan domestik. Untuk diketahui, gas yang terjual sebagian akan disuplai ke pabrik pupuk dan petrokimia di Sumatera Selatan dan Sulawesi Tengah, untuk pengembangan industri di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Tengah, serta kelistrikan untuk kebutuhan PLN. LPG dari Sumatera Selatan rencananya seluruhnya akan dipasok untuk kebutuhan dalam negeri. “Ini menunjukkan komitmen hulu migas dalam menjaga ketahanan energi nasional,” ucapnya. Komersialisasi migas, khususnya gas bumi menjadi salah satu pilar strategis dalam mendukung pencapaian visi jangka panjang SKK Migas dengan target produksi satu juta barel minyak per hari dan gas bumi sebesar 12 miliar kaki kubik per hari (BSCFD) pada 2030. Produksi tersebut akan diprioritaskan untuk pembeli dalam negeri. ● dot